

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang bisa didapat dari hasil analisis penerapan teknologi dam parit pada wilayah sungai Ciseuseupan yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan perhitungan debit banjir rencana dengan menggunakan metode nakayasu dengan periode ulang 25 tahun maka diperoleh 9,22 m<sup>3</sup>/s dari hasil penelitian
2. Dengan menggunakan teknologi dam parit pada sungai ciseuseupan yaitu mampu mengurangi volume limpasan hilir (banjir) sebesar 0,37% dari volume total
3. Setelah dilakukan analisis pengaruh tinggi optimal bendung, volume air yang tertahan oleh DAM Parit adalah sebesar 56,17 m<sup>3</sup>, yang mampu dimanfaatkan untuk kebutuhan sekitar seperti irigasi, kebutuhan air baku,
4. Dalam perhitungan tinggi optimal bendung pada teknologi dam parit didapatkan tinggi bendung optimal 2 meter untuk diterapkan pada sungai Ciseuseupan, dimana aliran tidak akan melimpas di hulu bendung dan mampu memberikan tampungan yang paling tepat untuk keperluan irigasi di sekitar

#### **5.2. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang dicapai dalam studi penelitian ini, maka untuk pengembangan hasil yang lebih baik disarankan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis analisis penerapan teknologi dam parit sangatlah bermanfaat untuk menjaga ketersediaan air pada saat musim kemarau, dan mampu meminimalisir debit banjir. Maka perlu adanya pemahaman kepada masyarakat agar penerapan teknologi dam parit dapat diaplikasikan pada masyarakat umum, mengingat manfaat dari penerapan teknologi dam parit ini sangatlah besar
-

- 
2. Keberhasilan penerapan teknologi dam parit di Indonesia, khususnya daerah yang dijadikan lokasi studi akan lebih besar apabila pihak pemerintah dapat turut serta dan berperan aktif untuk memberikan dukungan terhadap penerapan teknologi dam parit agar dapat diaplikasikan pada setiap kawasan yang memiliki potensi